

# Surplus Neraca Pembayaran Indonesia Meningkat, Topang Ketahanan Eksternal



## >>> TRANSAKSI BERJALAN



Membukukan surplus, melanjutkan capaian surplus pada triwulan IV 2022, didukung oleh :

- Tetap tingginya surplus neraca perdagangan barang didukung oleh permintaan dari mitra dagang utama yang tetap baik terhadap komoditas ekspor nonmigas dan penurunan defisit migas.
- Menurunnya defisit neraca jasa, ditopang oleh kinerja jasa perjalanan (*travel*) yang terus menguat seiring dengan mobilitas yang meningkat.
- Menurunnya defisit neraca pendapatan primer dipengaruhi oleh pembayaran imbal hasil investasi yang lebih rendah.

## >>> TRANSAKSI MODAL DAN FINANSIAL



Naik signifikan dibandingkan dengan surplus pada triwulan IV 2022, dikontribusikan oleh:

- Peningkatan kinerja investasi portofolio, terutama dalam bentuk aliran masuk pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik.
- Tetap solidnya investasi langsung, dengan membukukan peningkatan surplus sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik yang tetap terjaga.
- Di sisi lain, transaksi investasi lainnya mengalami peningkatan defisit antara lain disebabkan oleh peningkatan investasi swasta dan kebutuhan pembayaran utang luar negeri.

>>> Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek NPI dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.